

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Pisang Sebagai Produk Olahan Untuk Meningkatkan Pendapatan di Desa Mamben Baru Kecamatan Wanasaba Lombok Timur

Mega Safana^{1*}, Rangga Alif Faresta¹, Raenaldi², Yuraeda Mufidah³, Eta Lestari Kamal⁴, Muhammad AdzyFaroby⁵, Zamzami⁶, Ivo Yolanda Safitri⁷, Novita Nurul Fakhriyah⁸, Peny Aulia Sofy⁹

¹Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

²Program Studi Ilmu Hukum, HUKUM, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

⁴Program Studi Ilmu dan Teknologi Pangan, FATEPA, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

⁵Program Studi Biologi, MIPA, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

⁶Program Studi Agroekoteknologi, Pertanian, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

⁷Program Studi Peternakan, Peternakan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

⁸program Studi Teknik Informatika, Teknik, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

⁹program Studi Ilmu Hukum, Hukum, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmsi.v3i1.85>

Citation: Safana, M., Faresta, R. A., Raenaldi, R., Mufidah, Y., Kamal, E. L., Faroby, M. A., Zamzami, Z., Safitri, I. Y., Fakhriyah, N. N., Sofy, P. A. 2021. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Pisang Sebagai Produk Olahan Untuk Meningkatkan Pendapatan di Desa Mamben Baru Kecamatan Wanasaba Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia (JPMSI)*. 3(1):1-5.

Article history

Received: December 29th 2020

Revised: February 05th 2021

Accepted: February 25th 2021

*Corresponding Author: Mega Safana, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia
Email: megasfn14@gmail.com

Abstract: East Lombok Regency has great potential in agriculture. One of them is Mamben Baru Village, Wanasaba District in the plantation sector Banana is one of the most abundant plantation commodities, especially when the main harvest time arrives, namely from April to May. However, the problem that arises is that the people of Mamben Baru Village are not yet skilled at processing bananas into high economic value products. So that the aim of this program is to provide training in making banana-based preparations. The stages in this empowerment activity start from the preparation stage, the activity implementation stage and the product evaluation stage. The results obtained in this empowerment activity are the creation of processed products that can help the people of Mamben Baru Village in developing processed banana products into cookies and banana chips so that they can increase community income. So that the formation of people who are skilled in processing bananas into processed products that have their own uniqueness with the flavors offered so that they have more selling power. This empowerment program provides benefits that can improve the skills of the Wanasaba Village community.

Keywords: Economy, Banana Processing, Empowerment,

Abstrak: Kabupaten Lombok Timur memiliki potensi yang besar di bidang pertanian. Salah satunya Desa Mamben Baru Kecamatan Wanasaba dalam sektor perkebunan Pisang menjadi salah satu komoditi perkebunan yang paling melimpah produksinya, terlebih lagi ketika waktu panen raya tiba yaitu pada bulan April hingga Mei. Namun permasalahan yang muncul adalah belum terampilnya masyarakat Desa Mamben Baru untuk dapat mengolah pisang menjadi produk yang bernilai ekonomis tinggi. Sehingga tujuan dari program ini adalah memberikan pelatihan pembuatan olahan berbahan dasar pisang. Tahapan dalam kegiatan pemberdayaan ini dimulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan kegiatan dan tahap evaluasi produk. Hasil yang didapat pada kegiatan pemberdayaan ini adalah terciptanya produk olahan yang dapat membantu masyarakat Desa Mamben Baru dalam melakukan pengembangan produk olahan

pisang menjadi kukis dan keripik pisang sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Sehingga terbentuknya masyarakat yang terampil dalam mengolah pisang menjadi produk olahan yang memiliki keunikan tersendiri dengan varian rasa yang ditawarkan sehingga memiliki daya jual yang lebih. Program pemberdayaan ini memberikan manfaat yang dapat meningkatkan keterampilan masyarakat Desa Wanasaba.

Kata Kunci : Ekonomi, Olahan Pisang, Pemberdayaan,

Pendahuluan

Nusa Tenggara Barat (NTB) adalah salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki keunggulan dalam bidang pertanian. Hal ini ditunjukkan dengan keunggulan dalam produksi tanaman pangan dan perkebunan yang dihasilkan. Pada pertanian tanaman pangan, NTB dikenal sebagai salah satu penghasil padi dan jagung dengan kualitas yang baik, sedangkan pada pertanian perkebunan NTB dikenal sebagai penghasil kopi, tembakau, dan buah-buahan. Keunggulan tersebut dapat dilihat pada setiap Kabupaten di Provinsi NTB baik itu di Pulau Lombok maupun di Pulau Sumbawa. Salah satu wilayah di NTB yang memiliki tekstur tanah yang subur terletak Lombok Timur (Ansar, 2020). Lombok Timur memiliki potensi besar di bidang pertanian adalah Desa Mamben Baru Kecamatan Wanasaba.

Desa Mamben Baru unggul dalam sektor perkebunan komoditas unggulan dalam bidang pertanian berupa tomat, ubi, pisang, cabai, pepaya dan tumbuhan pandan sehingga sebagian penduduknya menjadikan berkebun sebagai mata pencaharian. Pisang menjadi salah satu komoditi perkebunan yang paling melimpah produksinya, terlebih lagi ketika waktu panen raya tiba yaitu pada bulan April hingga Mei. Masyarakat menanam berbagai jenis pisang diantaranya pisang kepok, pisang ketip, pisang mas bali dan lain-lainnya. Hal ini dikarenakan wilayah Desa Mamben Baru memiliki lahan perkebunan yang luas yang berdekatan dengan area persawahan yang subur. Pisang merupakan salah satu jenis tanaman buah-buahan yang penting sebagai sumber gizi terutama karbohidrat, vitamin dan mineral. Tanaman pisang mudah tumbuh diberbagai lingkungan baik dibudidayakan maupun tanpa perawatan (Artalina,2005). Jika dikalkulasikan luas kebun pisang di Desa Mamben Baru cukup luas, yaitu sekitar 9 Hektare. Komoditi pisang di Desa

Mamben Baru setelah panen akan langsung dijual dalam bentuk pisang mentah ke pasar-pasar. Ketika panen raya, jumlah pisang melimpah sehingga mengakibatkan harga pisang cenderung menurun. Dalam kondisi tersebut, petani yang memproduksi pisang harus menerima resiko keuntungan yang sedikit dan bahkan tidak mendapat keuntungan. Hal tersebut menjadi masalah yang dihadapi masyarakat Desa Mamben Baru khususnya bagi para petani. Pemasaran pisang yang hanya dalam produk mentah menjadi salah satu faktor yang membuat harga pisang rendah sehingga dibutuhkan peningkatan nilai tambah pada pisang, salah satunya dengan menjadikan pisang sebagai produk olahan. Namun, pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pengolahan produk yang masih rendah membuat masyarakat kesulitan untuk mengembangkan pisang menjadi suatu produk olahan guna meningkatkan nilai tambah pada komoditi pisang di Desa Mamben Baru.

Selain itu, persoalan pemasaran produk olahan pun menjadi salah satu kendala masyarakat yang memiliki usaha. Sebagian besar masyarakat Desa Mamben Baru hanya memanfaatkan pasar tradisional sebagai tempat pemasaran. Pasar yang dijadikan tempat menawarkan produk mereka adalah Pasar Wanasaba yang menjadi jangkauan terdekat dan mudah. Namun jangkauan konsumen menjadi terbatas yaitu terbatas pada masyarakat Kecamatan Wanasaba, akmel dan sekitarnya. Jangkauan konsumen yang terbatas atau kecil ini tentu mempengaruhi penerimaan dan pendapatan masyarakat Desa Mamben Baru dalam penjualan produk olahan. Masalah-masalah tersebut menjadi persoalan yang perlu dipecahkan. Melalui program KKN Tematik Universitas Mataram, dilakukan pemberdayaan masyarakat Desa Mamben Baru dengan mengembangkan produk olahan pisang yaitu kukis pisang dan keripik pisang. Pengembangan produk olahan tersebut untuk meningkatkan nilai tambah pisang. Peningkatan nilai tambah akan mendorong peningkatan nilai jual

dan selanjutnya membantu peningkatan pendapatan pelaku usaha.

Metode

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Pisang sebagai Produk Olahan Untuk Meningkatkan Pendapatan di Desa Mamben Baru Kecamatan Wanasaba Lombok Timur dilaksanakan dengan 3 tahapan umum yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi produk sebagai berikut.

1. Tahap persiapan

a. Survei lokasi

Survei lokasi bertujuan untuk melihat latar belakang, kondisi dan permasalahan dari masyarakat Desa mamben Baru agar mudah menganalisis solusi.



Gambar 1. Survei Lokasi

b. Perizinan

Melakukan perizinan bertujuan untuk menjalin hubungan dengan masyarakat dan pihak desa agar kegiatan dapat berjalan dan terjalin dengan baik.



Gambar 2. Perizinan ke Kepala Desa Mamben Baru

2. Tahap pelaksanaan kegiatan

a. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan kepada masyarakat bertujuan untuk menyampaikan

materi secara lisan dan tatap muka terkait program yang akan dilaksanakan.



Gambar 3. Sosialisasi Bersama Warga Desa Mamben Baru

b. Pembuatan produk

pembuatan produk berupa praktik pengolahan pisang menjadi produk olahan keripik dan kukis pisang.



Gambar 4. Proses Pembuatan Produk



Gambar 5. Cookies Pisang



Gambar 6. Produk olahan buah pisang

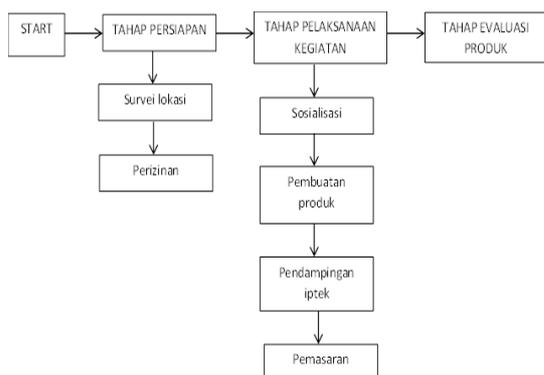
- c. Pendampingan IPTEK sebagai sarana pemasaran produk untuk masyarakat agar dapat terjangkau luas.



Gambar 7. Pendampingan iptek dan pemasaran

3. Tahap Evaluasi produk

Tahap evaluasi dilakukan secara bertahap dan berkala dari kegiatan yang telah dilakukan. Hasil diukur melalui indikator yang telah ditetapkan.



Gambar 8. Alur pelaksanaan kegiatan

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yakni terciptanya produk olahan yang dapat membantu masyarakat Desa Mamben Baru dalam melakukan pengembangan produk olahan pisang menjadi kukis dan keripik pisang sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Program pengembangan olahan pangan di Desa Mamben Baru Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur dinilai berjalan dengan baik. Langkah pertama yang dilakukan dalam menjalankan program ini adalah observasi daerah sasaran bertujuan untuk mengetahui kondisi desa tujuan baik yaitu kondisi masyarakat terutama pelaku usaha produk olahan, serta potensi dan masalah. Langkah selanjutnya Penyusunan program bertujuan untuk memecahkan masalah yang

ditemukan dan memanfaatkan potensi sehingga mudah menyimpulkan solusi yang dapat berkelanjutan.

Produk olahan pisang ini merupakan inovasi yang memiliki berbagai varian menarik, diharapkan mampu bersaing dibidang industry olahan dan mampu menjadi produkolahan memiliki *value added* yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta menjadi wadah peningkatan skill masyarakat. Selain itu, dilaksanakan program ini yakni sebagai wadah bagi Mahasiswa Universitas Mataram dalam menyalurkan ilmu pengetahuannya serta membangkitkan semangat juang untuk membangun bangsa salah satunya melalui pemberdayaan masyarakat. Adapun kegiatan ini dilakukan selama 45 hari penuh dengan jumlah mahasiswa universitas mataram sebanyak 10 orang. Dengan adanya kegiatan ini, masyarakat Desa Mamben Baru melibatkan ibu-ibu PKK dan jajarannya melakukan proses pengembangan produk olahan pisang menjadi kukis pisang dan keripik pisang. Hasil pelaksanaan kegiatan ini adalah terbentuknya masyarakat yang terampil dalam mengolah pisang menjadi produk olahan yang memiliki keunikan tersendiri dengan varian rasa yang ditawarkan sehingga memiliki daya jual yang lebih. Program ibu- ibu PKK serta jajarannya dan masyarakat Desa Mamben Baru.

Pelaksanaan program dilakukan di Desa Mamben Baru bertempat di rumah kepada desa Mamben Baru yang dilaksanakan bersama masyarakat Mamben Baru. Masyarakat sangat antusias dalam melaksanakan program. Hasil yang diperoleh yakni terciptanya produk olahan pisang berupa keripik pisang dan kukis pisang dengan varian rasa. Pada produk kukis terdapat 2 varian yakni vanilla dan coklat sedangkan keripik pisang terdapat 4 varian rasa yakni valina, coklat, green tea, dan original. Produk yang dihasilkan masyarakat telah dipasarkan secara online melalui web yang dibimbing langsung melalui pelatihan web dan offline yang sudah terjual hingga luar Desa Mamben Baru.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian pemberdayaan masyarakat ini sangat bermanfaat karena menambah wawasan dan skill masyarakat Desa Mamben Baru dalam mengembangkan potensi hasil pertanian khususnya buah pisang. Poses

pelaksanaan mulai dari persiapan alat dan bahan, pembuatan produk keripik pisang dan kukis pisang, pengolahan, pengemasan hingga pemasaran baik online maupun offline telah dilaksanakan dengan baik. Masyarakat sangat antusias dalam melaksanakan serangkaian kegiatan hingga selesai.

Saran

Perencanaan yang matang dan proses uji coba produk sebelum terjun kepada masyarakat sangat perlu dilakukan agar mempermudah keberlangsungan kegiatan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Desa Mamben Baru yang telah mensukseskan program pemberdayaan masyarakat dan tim KKN Mamben Baru atas segala kerjasamanya selama pelaksanaan kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Ansar, Murad, Guyup Mahadhian Dwi Putra, Hanifa Hartuti. 2020. Pemetaan Lahan Pertanian di Kabupaten Lombok Timur Menggunakan Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Teknik Pertanian Lampung*, Vol 9. No. 2.
- Artalina, Dj. Noor, S. Umar, dan I.Noor. 2005. Karakteristik Buah Pisang Lahan Rawa Labak Kalimantan Selatan serta Upaya Perbaikan Mutu Tepungnya. *J.Hort.* 15 (2): 140-150.
- Badan Pusat Statistik NTB. 2016. Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam Angka 2016. Badan Pusat Statistik NTB.
- Pemerintah Lombok Timur. 2019. Laporan Rekaulasi Data Penduduk dan Pencatatan Sipil Tahun 2019 Desa Mamben Baru Kecamatan Wanasaba Lombok Timur.
- Profil Desa Mamben Baru. 2019. Kantor Desa Mamben Baru Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur NTB